

## ABSTRAK

**SIGIT HERMANSYAH, Tinjauan Kelengkapan SMPK (Sertifikat Medis Penyebab Kematian) dan Keakuratan Pemberian Kode Diagnosa Kematian Pasien di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan – Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta: Tahun 2013, 65 halaman, 5 tabel, 6 lampiran.**

Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan didirikan berdasarkan keputusan Kerajaan Belanda (Koninkrijkbesluit) tertanggal 30 Desember 1865 No. 100 dan berdasarkan Keputusan Jendral (Gouverneur General) tertanggal 14 April 1867, namun pembangunannya baru dimulai pada tahun 1876. Dari informasi yang dipaparkan dari Instalasi Rekam Medis bahwa pendokumentasian diagnosa penyakit penyebab kematian (mortalitas) dari tahun ke tahun belum optimal karena menyangkut ketidaklengkapan dalam pengisian diagnose penyakit penyebab kematian pada surat kematian pasien. Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai pendokumentasian diagnosa penyakit penyebab kematian tersebut berdasarkan kode diagnosa penyakit sesuai dengan ICD-10 tahun 2010. Tujuan Umum untuk mengidentifikasi kelengkapan SMPK (Sertifikat Medis Penyebab Kematian) dan keakuratan kode diagnosa penyebab kematian berdasarkan ICD-10. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dari 26 rekam medis pasien meninggal yang terdapat penerbitan sertifikat sebanyak 12 rekam medis atau 46,2%. Dari 26 rekam medis pasien meninggal yang tidak ada penerbitan sertifikat 14 rekam medis atau 53,8%. Berdasarkan hasil penelitian dari 26 rekam medis terdapat 6 atau 23,1% sertifikat yang terisi lengkap pada penyebab kematian dan dari 26 rekam medis terdapat 2 atau 7,7% sertifikat yang terdapat kode diagnose penyebab kematian.

Kepustakaan : 9 buah (th. 1996-2011)

Penulis

Sigit Hermansyah